

## **Meningkatkan Kesehatan Anak Melalui Sosialisasi PHBS Di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

**Nur Syuhada<sup>1</sup>, Itza Mulyani<sup>2</sup>, Alfuzza Kurnia<sup>3</sup>, Nuri Azmi<sup>4</sup>**  
Email Koresponden: [syuhadaa1909@gmail.com](mailto:syuhadaa1909@gmail.com)

### **Abstrak**

Anak adalah asa menjadi generasi penerus bagi orang tuanya & bagi bangsa, sebagai akibatnya anak perlu dijaga & diperhatikan tumbuh kembangnya supaya kualitas tumbuh kembangnya sebagai baik terutama anak usia 3 tahun, lantaran dalam masa ini pertumbuhan & perkembangan masih berlangsung & dalam tahapan ini juga terjadi lonjakan yg pesat terhadap tumbuh kembang anak, sebagai akibatnya akan terbentuk pertumbuhan & perkembangan yg optimal. Untuk pencapaian tumbuh kembang anak yg memadai, perlunya kiprah orang tua buat melakukan aneka macam hal dimulai berdasarkan anugerah asupan gizi yg baik, menaruh imunsasi lengkap buat anak, dan menjaga kebersihan diri & lingkungan supaya tidak mengganggu tumbuh kembang anak. Seperti halnya pada Desa Langung yg masih ditemukannya rakyat yg kurang peduli & tahu mengenai pentingnya konduite hayati higienis & sehat (PHBS). Hal tadi didorong sang beberapa faktor misalnya kurangnya pengetahuan & edukasi, hambatan budaya & agama dan faktor sosial & ekonomi. Oleh karenanya Praktik acara ini bertujuan buat mempertinggi kesehatan anak-anak khususnya pada Desa Pasi Langung. Metode yg dipakai pada aktivitas hegemoni ini merupakan transfer ilmu menggunakan menaruh pengenalan & edukasi mengenai pentingnya berperilaku hayati higienis & sehat. Dengan melakukan pengenalan mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS).

**Kata Kunci: PHBS, Kesehatan Anak, Sosialisasi Kesehatan, Desa Langung, Aceh Barat**

### **Pendahuluan**

Anak merupakan harapan generasi penerus bagi orang tua dan bagi bangsa, oleh karena itu kita membutuhkan anak dan memperhatikan tumbuh kembangnya agar kualitas pertumbuhan perkembangannya baik, terutama anak usia tiga tahun, karena pada saat ini perkembangan pertumbuhan masih berlangsung dan pada saat ini juga terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan anak, sehingga terbentuk tumbuh kembang yang optimal (Kuswanti, 2022).

Hidup sehat adalah suatu hal yg seharusnya memang diterapkan sang setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yg sangat krusial bagi



setiap manusia, mulai berdasarkan konsentrasi pada bekerja & beraktivitas pada kehidupan sehari-hari tentu memerlukan kesehatan, baik kesehatan eksklusif juga kesehatan anak dan keluarga untuk mencapai keharmonisan keluarga untuk membentuk gaya hidup sehat sebenarnya sangatlah gampang dan murah, dibandingkan portonya yang wajib kita keluarkan untuk pengobatan bila mengalami gangguan kesehatan. Akan tetapi namun yang kebanyakan yang terjadi telah mengidap penyakit baru pengobatan sebagai akibatnya akan menciptakan kerugian tersendiri bagi yang mengalaminya.

Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) merupakan seluruh perilaku kesehatan yang dilakukan atas pencerahan sebagai akibatnya anggota keluarga atau keluarga bisa menolong dirinya sendiri pada bidang kesehatan & bisa berperan aktif pada aktivitas – aktivitas kesehatan & berperan aktif pada aktivitas-aktivitas kesehatan pada masyarakat (Depkes RI, 2007).

Peningkatan kualitas asal daya insan wajib dilakukan semenjak dini secara sistematis & berkesinambungan. Tumbuh berkembangnya anak usia dini yang optimal tergantung 3 pilar layanan, yaitu asupan gizi, layanan kesehatan & stimulasi psikososial. Layanan kesehatan sangat berpengaruh dalam lingkungan sekitar, baik pada tempat tinggal juga pada sekolah, sebagai akibatnya orang tua, pengasuh, & pendidik wajib bekerja sama untuk menaruh lingkungan & stimulasi berupa pembiasaan perilaku gaya hidup higienis & sehat yang konsisten & berkesinambungan pada anak usia dini. Perilaku gaya hidup higienis & sehat merupakan seluruh perilaku kesehatan yang dilakukan atas pencerahan sebagai akibatnya anggota keluarga atau keluarga bisa menolong dirinya sendiri pada bidang kesehatan & berperan aktif pada aktivitas-aktivitas kesehatan pada masyarakat.

Perilaku gaya hidup higienis & sehat (PHBS) perlu dibiasakan menjadi aktivitas sehari-hari pada kehidupan, baik itu dilakukan pada tempat tinggal juga pada sekolah/forum PAUD, dimulai menurut pada keluarga & pemodelan pengajar PAUD setiap hari pada sekolah sebagai akibatnya PHBS akan menciptakan perilaku yang sehat bagi anak. Manfaat berbagai perilaku gaya hidup higienis & sehat semenjak dini merupakan anak akan mempunyai pola gaya hidup sehat pada masa lalu. Artinya anak usia dini yang terbiasa menggunakan perilaku gaya hidup higienis & sehat nir gampang hilang dalam

tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu anak usia dini sudah mempunyai pola hayati sehat, maka mereka akan terbebas menurut agresi aneka macam macam penyakit yg acapkalikali terjadi dalam anak usia dini, misalnya batuk/pilek, flek atau TBC,diare, demam, campak, infeksi telinga, & penyakit kulit. Dalam syarat higienis & sehat aneka macam kemampuan yg dimiliki anak usia dini akan tergali & bisa dikembangkan menggunakan baik, sebagai akibatnya anak usia dini bisa tumbuh & berkembang optimal (Novitasari, 2018).

Untuk menaikkan PHBS pada setiap orang bukan hal yg gampang tetapi membutuhkan proses buat saling mempengaruhi, berinteraksi & pengenalan antar individu, grup dan memantau, menilai & mengukur taraf perkembangan berdasarkan seluruh tatanan. Oleh lantaran itu, training & pemberdayaan PHBS dilakukan melalui pendekatan tatanan yaitu tatanan rumah tangga, loka umum, loka kerja & sekolah (Ahmad Z, 2016) .

Berdasarkan hal-hal diatas maka tim pelaksana program studi Gizi Universitas Teuku Umar mengangakat judul “PHBS Di KB Bintang Desa Langung”

### **Metode Pengabdian**

Metode yg dipakai pada aktivitas PHBS ini merupakan transfer ilmu menggunakan menaruh pengenalan & edukasi mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan, pentingnya berperilaku hayati higienis & sehat, dan praktik bagaimana mencuci tangan menggunakan baik & sah dalam anak anak paud & pengajar yg berada pada paud KB bintang desa langung menggunakan cara yg gampang & minim biaya.

Namun, sebelum melakukan praktik cuci dengan yang benar kepada anak anak paud dan guru pada paud tersebut kami selaku pemberi materi telah melakukan percobaan praktek Mencuci tangan menggunakan baik & sah mulai dari mencuci tangan dengan air kemudian menggunakan sabun dan juga sampai di bilas dengan handuk ataupun tisu. untuk bahan bahan yang di gunakan hanyalah air yang mengalir (kran air),sabun dan handuk kecil (tisu).

Untuk langkah langkah mencuci tangan yang kami praktekan pada saat sosialisasi adalah yang paling pertama menyediakan alat dan bahan yaitu air, sabun, dan handuk kecil. Kemudian pada saat memulai praktek memastikan anak anak dan guru memperhatikan dan juga mempraktekannya juga. Yang pertama cuci tangan menggunakan air kemudian tuangkan sabun secukupnya kemudian gosok dalam tangan lalu punggung tangan selesainya itu sela sela jari Kanan & kiri lalu kuncupkan tangan & putar putar dalam pertengahan telapak tangan kanan & kiri, lalu gosok jempol Kana & kiri lalu bilas menggunakan air yg mengalir kemudian, yg terakhir pada keringkan menggunakan handuk (tisu).

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program “PHBS Di Desa Langung” Ini adalah serangkaian proses kegiatan yg dilaksanakan secara sistematis & terencana, yg mencakup tahapan menjadi berikut :

- a. Tahapan persiapan : Tim pelaksana program ini merancang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan judul yang di ambil, dari semua rencana, tim pelaksana program mendapatkan hasil kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan sosialisasi dan edukasi mengenai PHBS.
- b. Sosialisasi program : Setelah merancang kegiatan, Tim pelaksana program melakukan sosialisasi program yang akan dilaksanakan dengan Pihak Sekolah Desa Langung.
- c. Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan : Tim Pelaksana program berdiskusi dengan Pihak Sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan program, yang didapatkan waktu untuk sosialisasi dan edukasi PHBS di lingkup sekolah yaitu : PAUD KB Bintang 18 November 2024 Di jam 9 pagi di Desa Langung.
- d. Pelaksanaan program :Program dilaksanakan dengan perizinan dari pihak Sekolah KB Bintang Desa Langung.
- e. Monitoring dan Evaluasi :Peserta terlihat sangat responsive & antusias terhadap materi yg disampaikan pada pengenalan Penerapan Hidup

Bersih & Sehat (PHBS) sebagai akibatnya bisa mempertinggi kesehatan anak pada Desa Langung.

f. Laporan akhir : Penyusunan laporan kegiatan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Waktu	Metode	Alat/Sumber Daya
1	Sosialisasi mengenai PHBS di PAUD KB Bintang Desa Langung	Anak-anak usia dini	Desa Langung	18 November 2024	Pertemuan dengan guru PAUD KB Bintang Desa Langung	PAUD KB Bintang Desa Langung

Berdasarkan hasil intervensi yang telah dilaksanakan didapatkan analisis SWOT sebagai berikut :

SWOT	Keterangan
<b>Strengths (Kekuatan)</b>	Dukungan dari Pihak Sekolah KB Bintang Desa Langung yang sangat baik menerima hadirnya tim Pelaksa program PHBS.
<b>Weaknesses (Kelemahan)</b>	-
<b>Opportunities (Peluang)</b>	Peluang peningkatan kesadaran masyarakat terutama penerapan hidup bersih dan sehat yang mudah.
<b>Threats (Ancaman)</b>	-

### 1. Sosialisasi Pentingnya PHBS

Manfaat PHBS secara keseluruhan merupakan buat menaikkan pencerahan warga bahwa mereka bersedia & sanggup hidup bersih & sehat Hal ini krusial dilakukan supaya warga sadar & bisa mencegah dan mengantisipasi atau mengatasi gangguan kesehatan yg mungkin timbul. (Kemensos RI, 2020).



*Gambar 1.1 Sosialisasi tentang PHBS di PAUD KB Bintang Desa Langung*

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya anak-anak usia dini tentang PHBS di Desa Langung, tim pelaksana Program melakukan sosialisasi di sekolah PAUD KB Bintang guna untuk menambah wawasan anak-anak tentang kesehatan.

Faktor Pendukung Dan penghambat

Berdasarkan penilaian aplikasi & output aktivitas bisa diidentifikasi faktor pendukung & penghambat pada melaksanakan acara darma rakyat ini. Secara generik faktor pendukung & penghambat pada aktivitas ini merupakan:

Faktor Pendukung:

- a. Kualifikasi tim Program merupakan mahasiswa jurusan Gizi Universitas Teuku Umar
- b. Antusiasme anak-anak PAUD dan Pihak Sekolah Desa Langung.

Faktor Penghambat:

- a) Keterbatasan saat buat aplikasi pengenalan PHBS.

### **Kesimpulan**

Dengan melakukan pengenalan mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) bagi anak yg gampang bisa menaikkan pengetahuan & kesehatan anak Desa Langung. Sebagai hasilnya proses pengenalan yg pada laksanakan sang Tim Pelaksana Program PHBS Desa Langung

mendukung upaya membentuk pengetahuan yg berkelanjutan & semakin meningkatnya kesehatan anak-anak PAUD KB Bintang.

### **Daftar Pustaka**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2007). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS).Jakarta: Depkes RI.

Kemensos RI (2020) 'Perilaku hayati higienis & sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak & keluarga', Penguatan Kapabilitas Anak & KeluaPerilaku Hidup Bersih & Sehat atau PHBS merupakan upaya buat memperkuat budaya seseorang, grup juga warga supaya peduli & mengutamakan kesehatan buat mewujudkan kehiduparga, pp. 1-14.

Kuswanti, dkk (2022) 'Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Umur 1-3 Tahun pada Masa Pandemi Covid 19', Jurnal Indonesia Sehat, Vol. 1, No(J. Indones. Sehat), pp. 1-6.

Novitasari, Y., Filtri, H., & Suharni, S. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1), 44-49.

Dini. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1), 44-49.

Nurhajati, N. (2024). Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir pada Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Artikel penelitian.